



lindungihutan

# LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN PENANAMAN POHON UNTUK PELESTARIAN HUTAN

Nama Kampanye Alam      Oriflame Sustainable Hero 2023: Makassar  
Lokasi Penanaman        Pesisir Untia  
Tanggal Penanaman        17 Juni 2023

Disusun oleh:  
**Yayasan LindungiHutan**  
2023



# KATA PENGANTAR

Salam Lestari,

Semoga kita, keluarga kita dan seluruh alam selalu berada dalam lindungan-Nya. Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenannya sehingga kegiatan penanaman pohon untuk pelestarian hutan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Tak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada para penggerak, pendukung, dan penggalang atas segala partisipasinya dalam Kampanye Alam

## **Oriflame Sustainable Hero 2023: Makassar di Pesisir Untia Kota Makassar**

Terima kasih kami haturkan pula kepada para donatur, pemerintah, pihak swasta, serta partner penanaman, seluruh peserta aksi penanaman dari sahabat alam LindungiHutan, petani dan komunitas setempat.

Dengan niat menghijaukan daerah kami, harapannya alam kembali lestari dan segala macam resiko bencana dapat sedikit berkurang bersama dengan kepedulian masyarakat yang bertambah setelah kegiatan ini.

Laporan ini merupakan bagian tanggung jawab kami mewakili seluruh pelaksana kegiatan agar terbentuk transparansi antara pihak pendukung kegiatan dengan pelaksana kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya, adapun kekurangan yang ditemukan adalah bagian kealpaan kami, dan kami mohon minta maaf atasnya.

Sekian,

Semarang, 17 Juni 2023



Penanggung Jawab Kegiatan

Aminul Ichsan

# RINGKASAN KEGIATAN

1.	Nama Kampanye Alam	Oriflame Sustainable Hero 2023: Makassar		
2.	Pranala Kampanye Alam	<a href="https://lindungihutan.com/oriflamemks">lindungihutan.com/oriflamemks</a>		
3.	Lokasi Penanaman	Pesisir Untia		
4.	Tanggal Penanaman	17 Juni 2023		
5.	Nama Penanggung Jawab	Aminul Ichsan		
6.	Jumlah Peserta Terlibat	30 Orang		
7.	Mitra Penanaman	Harapan Pelestari Hutan Andalan Sulawesi Selatan		
8.	Jumlah Pohon	1000 Batang		
9.	Kondisi Pohon	Tinggi Rata-rata	70 Cm	
		Diameter Rata-rata	1 Cm	
		Umur	12 Bulan	
10.	Dampak Kegiatan	Karbon Terserap	72,871 Kg CO <sub>2</sub> eq	
		Area Tertanam	1000 m <sup>2</sup>	
		Peningkatan Pendapatan Petani	3576923,077	
		Jumlah Orang Berkontribusi	46 Orang	
11.	Catatan Pelaksanaan	Kegiatan berlangsung pukul		
		9:00	11:00	WIB
12.	Pranala Dokumentasi			
13.	Pranala Publikasi			

# LAPORAN PENDANAAN

Pemasukan					
No	Nama Donatur	Jumlah Donasi			
1	Kampanye Alam Oriflame Sustainable Hero 2023: Makassar	Rp 67,550,000			
Total Donasi					
Pengeluaran					
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Planting Kit 1,000 Trees Mangrove	1	Set	Rp 43,250,000	Rp 43,250,000
2	Production & Event Kit 28 Participants	1	Set	Rp 24,300,000	Rp 24,300,000
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
Total Pengeluaran					Rp 67,550,000

# DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Lahan sebelum ditanam



Gambar 2.. Bibit sebelum ditanam



Gambar 3. Lahan setelah ditanam



Gambar 4. Kegiatan penanaman



Gambar 5. Kegiatan penanaman



Gambar 6. Kegiatan penanaman

# PROFIL LOKASI PENANAMAN

## Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan



Pesisir Untia terletak di Kecamatan Bringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Memiliki luas lahan 289 hektare, penggunaan lahan di Pesisir Untia didominasi oleh tambak dan persawahan seluas 120 hektare, dan 105 hektare. Sementara perumahan dan sarana prasarana hanya seluas 12 hektare dan 9,8 hektare.

Pesisir utara Kota Makassar sendiri memiliki potensi lahan hutan mangrove seluas 10 hektare dengan berbagai jenis vegetasinya. Jenis vegetasi yang dimiliki antara lain *Avicennia alba*, *Avicennia marina*, *Rhizophora mucronata*, dan *Rhizophora apiculata*. Selain mangrove, berbagai macam jenis satwa juga menghuni kawasan pesisir ini.

Tempatnya yang strategis dalam perencanaan tata ruang Kota Makassar membuat Kecamatan Untia sebagai kawasan maritim yang bersinergitas dengan kawasan lainnya. Rencananya, akan ada pengembangan berbasis lingkungan guna melengkapi sarana umum kawasan permukiman dan mengembangkan permukiman nelayan yang bernuansa wisata dan berwawasan lingkungan.

Sayangnya, perubahan penggunaan lahan di wilayah pesisir pantai yang tak terkendali akibat eksploitasi mengakibatkan terganggunya ekosistem mangrove. Imbasnya, abrasi meluas dengan prediksi sebesar 122 cm air laut naik pada tahun 2100. Begitu juga dengan daya simpan air tanah, penurunan kualitas air, dan pendapatan nelayan terancam akibat kondisi ini.

Maka dari itu, perlu aksi penghijauan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian kawasan hutan mangrove di pesisir. Dibutuhkan sinergitas dan kolaborasi bersama masyarakat untuk mewujudkan aksi kolektif.

Aksi tersebut lantas diwujudkan dalam inisiasi kampanye penanaman mangrove di Pesisir Untia oleh LindungiHutan bersama salah satu warga setempat sejak 2021. Nur Akbar Alam (51) merupakan seorang pecinta alam yang sadar akan kerusakan lingkungan di Pesisir Untia. Nur selaku koordinator wilayah pergerakan lingkungan untuk wilayah Sulawesi Selatan sampai sekarang masih aktif menjadi koordinator pergerakan lingkungan.

Inisiasi penanaman ini sebagai bentuk solusi atas beberapa permasalahan lingkungan. Mengingat, menanam mangrove dapat meningkatkan area tutupan hijau, mengurangi dampak banjir di pemukiman warga, meningkatkan perekonomian petani maupun warga sekitar.

Jadi, ayo dukung aksi Nur dan LindungiHutan untuk hijaunya Pesisir Untia! Jangan lupa juga simak cerita lengkapnya tentang Dusun Tangkolak dan cerita lokasi penanaman LindungiHutan lainnya di [LindungiHutan.com/lokasi/](https://LindungiHutan.com/lokasi/)

## Jenis Pohon yang Ditanam

*Rhizophora mucronata* merupakan tanaman bakau yang paling sering ditemukan di ekosistem mangrove Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian kesesuaian lahan, *Rhizophora mucronata* sangat cocok untuk ditanam di Ekowisata Mangrove PIK, Jakarta. Pohon ini memiliki ciri-ciri:



Daun berkulit dengan bentuk elips melebar hingga bulat memanjang dan ujungnya meruncing. Ukuran daun berkisar antara 11-23 cm x 5-13 cm. Gagang daun berwarna hijau dengan panjang 2,5-5,5 cm.



Buah berbentuk lonjong/panjang seperti telur, berukuran 5-7 cm, dan berwarna hijau kecoklatan. Kulit buah seringkali kasar di bagian pangkal. Buah tersebut memiliki biji tunggal (monokotil).



Batang dapat mencapai tinggi 27 m dengan diameter hingga 70 cm. Kulit kayunya berwarna coklat gelap hingga hitam.



Akar berbentuk tunjang. Akar ini tumbuh dari percabangan bagian bawah sehingga muncul di udara.



Bunga menempel pada gagang, berkelompok 4-8 buah. Dauh mahkota setiap bunga berjumlah 4, berwarna putih, dan berambut. Kelopak bunga berwarna kuning pucat dan berjumlah 4 helai.

### Manfaat Ekologi

1. Menghasilkan O<sub>2</sub> dan menyerap emisi CO<sub>2</sub>
2. Akarnya memperkuat struktur tanah di daerah pesisir sehingga mencegah penurunan muka tanah dan erosi
3. Memecah ombak, mengurangi abrasi, dan mengurangi dampak tsunami
4. Buahnya menjadi sumber makanan bagi hewan mangrove seperti monyet, bekantan, kepiting bakau, dan burung
5. Formasi pohon menjadi habitat tempat berlindung hewan air seperti kepiting bakau, udang, burung, dan ikan

### Manfaat Ekonomi

1. Kayu digunakan untuk kayu bakar dan mebel
2. Tanin dari kayu dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami
3. Daun dapat diolah menjadi keripik
4. Memperbaiki ekosistem tambak udang dan ikan dengan menghasilkan fitoplankton dan zooplankton



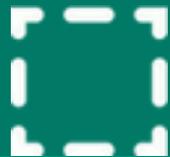
## Pencapaian Penanaman

Hingga saat ini LindungiHutan telah mencapai



**5.721**

Pohon Tertanam



**17**

Kampanye Alam



**5720,81 M<sup>2</sup>**

Luas Area Tanam

**19295,52 Kg CO<sub>2</sub> eq**

Karbon  
Terserap

  
Pesisir Ulu, Kota Makassar

# DAMPAK YANG DICAPAI

## Stakeholder Mapping

### Context Setters

- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah Kab/Kota

### Key Players

- Yayasan Lindungi Hutan
- Mitra Kelompok Tani Bibit Hutan
- Penggalang kampanye penghijauan
- Mitra hijau

### Crowds

- Pengikut media sosial LindungiHutan
- Pengguna platform LindungiHutan

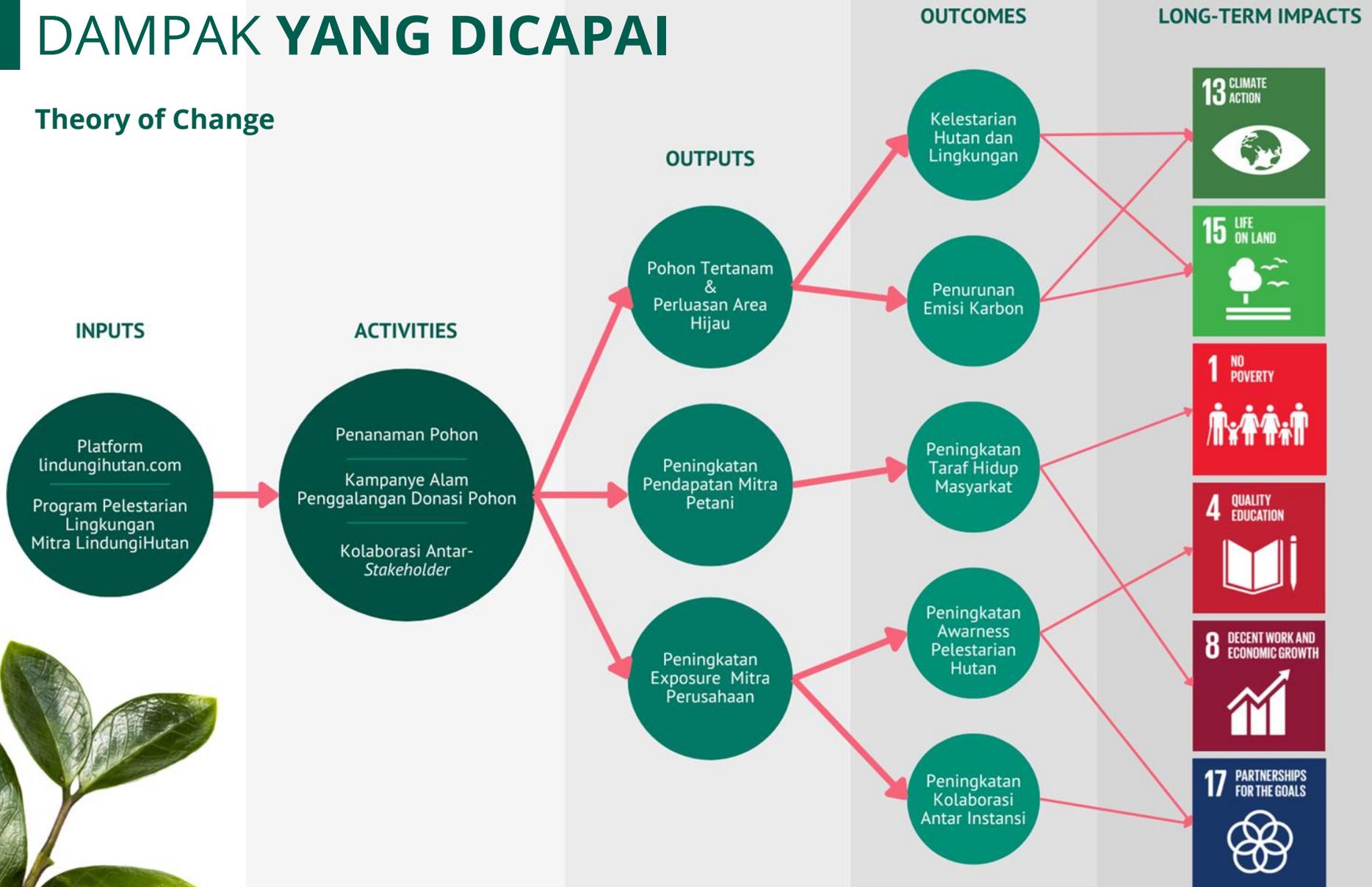
### Key Beneficiaries

- Anggota Kelompok Tani
- Warga Sekitar
- Relawan LindungiHutan

**Context setters:** minat kecil, pemangku kepentingan dengan pengaruh besar; **Key Players:** minat besar, pengaruh besar, pelaksana yang membuat perubahan; **Key Beneficiaries:** minat besar, pengaruh kecil, penerima manfaat utama; **Crowds:** minat kecil, pengaruh kecil, pendukung sebagai pengamat.

# DAMPAK YANG DICAPAI

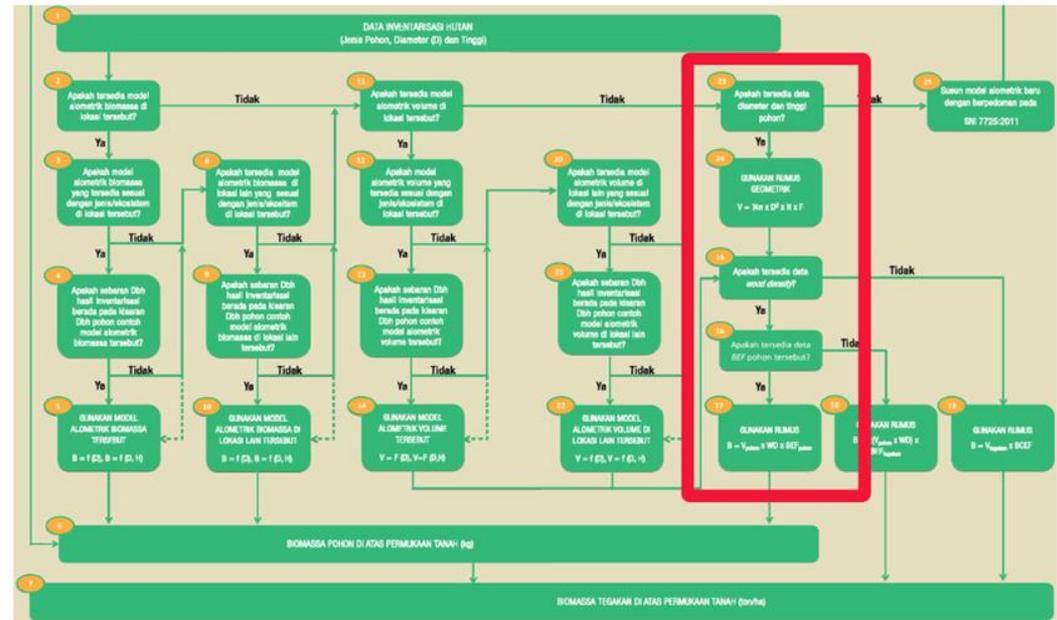
## Theory of Change



# Serapan Karbon

Aktivitas manusia sedikit banyak telah menyumbang kelebihan gas rumah kaca di atmosfer. Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) bahkan merilis pernyataan bahwa ada lebih dari 95% kemungkinan jika aktivitas manusia selama 50 tahun terakhir menyebabkan suhu bumi yang kian menghangat. Selama seabad terakhir, pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak terbukti meningkatkan konsentrasi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) di atmosfer. Pada tingkat yang lebih rendah, pembukaan lahan untuk pertanian, industri, dan aktivitas manusia lainnya juga meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca. Salah satu cara untuk mengurangi emisi karbon di muka bumi adalah dengan penanaman pohon.

Pohon memiliki kemampuan untuk menyerap karbon dioksida dan mengubahnya menjadi biomassa. Penyerapan karbon dioksida oleh pohon berdampak pada penurunan emisi di muka bumi. Banyaknya karbon dioksida yang diserap oleh tanaman dihitung melalui panduan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Panel on Climate Change (IPCC). Adapun prosedur dilakukan dengan penentuan biomassa pohon dan kadar karbon dalam dari setiap pohon. Serapan CO<sub>2</sub> oleh pohon kemudian dikonversi dalam satuan kg CO<sub>2</sub> ekuivalen (kg CO<sub>2</sub>e).



Gambar 7. Prosedur Perhitungan Biomassa Pohon (KLHK, 2012)





$$\begin{aligned} \text{Kadar Karbon} &= \text{Biomassa} \times \text{Fraksi Karbon} \\ &= (V_p \times WD \times BEF) \times \text{Fraksi Karbon} \end{aligned}$$

$$\text{Serapan CO}_2 = \text{Kadar Karbon} \times \text{Faktor Konversi}$$

Gambar 6. Formula Kadar Karbon dan Serapan CO<sub>2</sub> (IPCC, 2006; KLHK, 2012)

- Kadar Karbon : Banyaknya karbon tiap pohon (kg)
- V<sub>p</sub> : Volume Pohon (m<sup>3</sup>)
- WD : Wood Density (kg/m<sup>3</sup>)
- BEF : Biomass Expansion Factor; Ratio antara berat kering pohon bagian atas (daun, batang, dan cabang) dengan berat kering batang

Berdasarkan aktivitas penanaman pohon yang dilakukan oleh PT Lindungi Bumi Nusantara bersama LindungiHutan melalui Kampanye Alam yang berjudul

**Oriflame Sustainable Hero 2023: Makassar di Pesisir Untia Kota Makassar**

diperoleh serapan karbon sebesar:

**72,871 Kg CO<sub>2</sub> eq\***

*\*Asumsi serapan adalah saat umur pohon ditanam*

## Dampak Lainnya



# LindungiHutan

## MENGAPA SAYA HARUS MENANAM POHON?

Pohon memberikan berbagai macam kebaikan bagi manusia, entah itu kamu sendiri, sanak saudara dan keluarga, hingga masyarakat umum. Beberapa manfaat yang telah kita kenal diantaranya:



Menghasilkan Oksigen yang digunakan seluruh makhluk hidup di muka bumi



Mengurangi efek buruk stress dan meringankan beban mental jika diamati dengan seksama



Mengurai emisi Karbon Dioksida dan gas rumah kaca yang dapat meningkatkan suhu serta memicu perubahan iklim dan pemanasan global



Beberapa jenis pohon dan tumbuhan dapat digunakan untuk pengobatan atau olahan makanan seperti teh daun mangrove



Menjaga stabilitas ekosistem



Menjadi naungan dan tempat berteduh,



Mencegah bencana yang dapat mempengaruhi aktivitas manusia



Mengurangi imbas buruk abrasi di kawasan pesisir dan erosi tanah di area aliran sungai dan pegunungan



Mengurangi dampak buruk yang timbul akibat angin puting beliung atau tornado



Menyejukkan udara dan menurunkan suhu sekitar pohon



Memberikan makanan bagi manusia dan hewan



Menjadi bahan baku rumah tangga atau kerajinan



# CollaboraTree

CollaboraTree adalah nama program kolaborasi antara LindungiHutan dan mitra hijau (perusahaan dan UMKM) untuk bersama menghijaukan Indonesia melalui aksi penanaman pohon. Kunjungi [LindungiHutan.com/collaboratree](https://LindungiHutan.com/collaboratree) untuk informasi lebih lanjut.

## Manfaat Kolaborasi dengan LindungiHutan

1. Meningkatkan citra perusahaan atau bisnis di mata publik,
2. Menumbuhkan kepercayaan konsumen, karyawan, rekan usaha, vendor atau auditor terhadap kepedulian perusahaan terhadap kegiatan penghijauan.
3. Menjadi salah satu langkah nyata bisnis dalam mendukung keberhasilan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

## Mitra Hijau yang Telah Bekerja Sama



# Imbangi

Fenomena perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi “kepastian” dan fakta yang tidak dapat disangkal. Faktor terbesar dari tragedi ini adalah penggunaan berbagai macam bahan bakar fosil pada industri dan kegiatan produksi barang/jasa pemuas kebutuhan kita. Karena itu, LindungiHutan mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam upaya pengurangan emisi karbon pribadi dengan fitur tebus jejak karbon melalui Imbangi. Imbangi adalah karbon kalkulator. Sebuah situs yang memudahkan kita untuk menghitung estimasi keluaran karbon dioksida dan gas rumah kaca dari aktivitas sehari-hari.

Kunjungi [imbangilindungi hutan.com](https://imbangilindungi hutan.com) untuk mencoba menggunakannya.

## Manfaat Karbon Kalkulator

1. Memberikan gambaran kepada pengguna terkait emisi karbon dan gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan yang dikerjakan,
2. Membantu menyusun rencana pengurangan emisi karbon pribadi dan orang-orang terdekat (pasangan, keluarga, teman, rekan, dll) sebagai bentuk partisipasi mengurangi laju dampak negatif pemanasan global,
3. Mudah untuk digunakan dan langsung terintegrasi dengan fitur menanam pohon di LindungiHutan.

kunjungi [bit.ly/FAQkolaborasi](https://bit.ly/FAQkolaborasi) untuk informasi lebih lanjut mengenai kolaborasi dengan LindungiHutan



## Bagaimana cara mengunduh (download) sertifikat donasi?

Sila kunjungi link berikut ini [bit.ly/FAQUnduhSertifikat](https://bit.ly/FAQUnduhSertifikat)

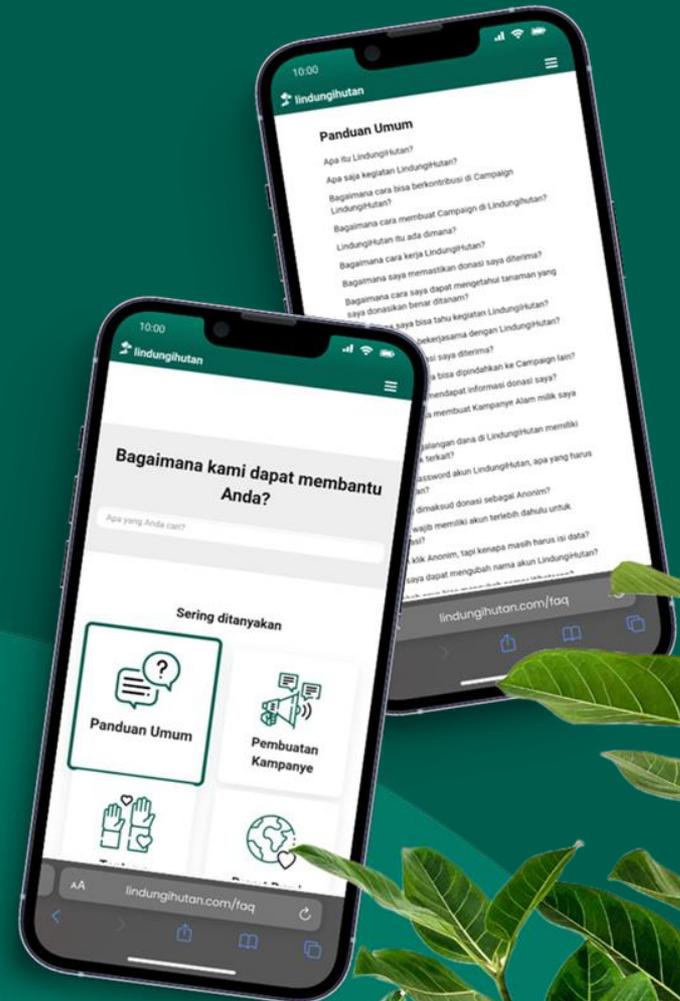
## Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan LindungiHutan?

Sila hubungi kami melalui narahubung yang tersedia di halaman kontak LindungiHutan dengan [bit.ly/FAQkolaborasi](https://bit.ly/FAQkolaborasi)

## Pertanyaan Sering Ditanyakan

Frequently Asked Questions (FAQs) adalah sub-bagian yang berisi pertanyaan dan permasalahan umum yang sering dihadapi dalam menggunakan platform digital LindungiHutan.com atau kegiatan dan aktivitas penanaman pohon yang kami lakukan.

Kunjungi [LindungiHutan.com/faq](https://lindungihutan.com/faq) untuk informasi dan daftar tanya-jawab lebih lengkap.



# KESIMPULAN

Demikian laporan kegiatan project ini disusun, sehingga dapat menjadi pertanggung jawaban kegiatan yang kami lakukan di Pesisir Untia Kota Makassar sebagai bagian dari upaya dan mimpi Bersama Menghijaukan Indonesia bersama LindungiHutan. Besar harapan kami bahwa kegiatan ini dapat membawa pengaruh dan dampak besar untuk kelestarian alam Indonesia. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,



Penanggung Jawab Kampanye  
Aminul Ichsan



**lindungihutan.com**  
#BersamaMenghijaukanIndonesia  
2023